

**ANALISIS FUNGSI EDUKATIF ALIH WAHANA NOVEL 2ND
MIRACLE IN CELL NO.7 KE FILM DALAM MEDIA DIGITAL
UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

**OLEH
NOVIA AMANDA
NIM 312022001**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2026**

**ANALISIS FUNGSI EDUKATIF ALIH WAHANA NOVEL 2ND
MIRACLE IN CELL NO.7 KE FILM DALAM MEDIA DIGITAL
UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

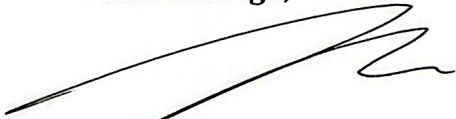
**Oleh:
NOVIA AMANDA
312022001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

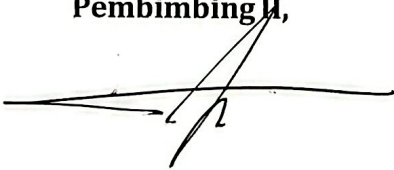
Skripsi oleh Novia Amanda ini telah diperiksa dan disetujui untuk di uji

**Palembang, 27 Agustus 2026
Pembimbing I,**



Prof. Dr. Houtman, M.Pd.

**Palembang,
Pembimbing II,**

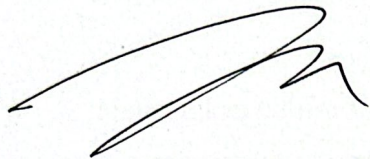


Drs. Danto, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

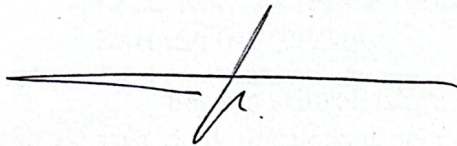
Skripsi oleh Novia Amanda ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 31 Agustus 2026

Dewan Penguji



Prof. Dr. Houtman, M.Pd.

Ketua



Drs. Danto, M.Pd.

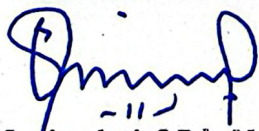
Anggota



Drs. H. Refson, M.Pd.

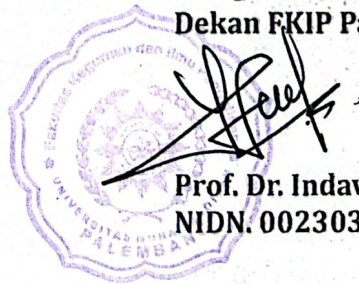
Anggota

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,



Surismiati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0204037302

Mengesahkan
Dekan FKIP Palembang,



Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.
NIDN. 0023036701

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Amanda
Nim : 312022001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Telp/HP : 082268584652

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

ANALISIS FUNGSI EDUKATIF ALIH WAHANA NOVEL 2ND MIRACLE IN CELL NO.7 KE FILM DALAM MEDIA DIGITAL UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila dikemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, Agustus 2026


a Amanda

312022001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa: *Fa inna ma al - 'isri Yusra, inna ma'al - 'usri Yusra*

“Setiap kesulitan pasti ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah 94:5-6)

Terucap Syukur kepada Allah Swt kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ♥ **Kepada Cinta Pertamaku, Ayah Tercinta, Mulyadi. Terima kasih untuk setiap keringat yang Ayah keluarkan, setiap lelah yang mungkin tidak pernah Ayah ceritakan, dan setiap usaha yang dilakukan demi memberikan kehidupan yang terbaik bagi keluarga. Terima kasih karena telah mempercayai saya untuk menyelesaikan apa yang telah saya mulai.**
- ♥ **Kepada Pintu Surgaku, Ibunda Tersayang, Lidia. Perempuan yang menjadi rumah pertama dan tempat hati saya selalu kembali. Terima kasih untuk setiap doa yang mungkin tidak pernah saya dengar, tetapi selalu mengiringi setiap langkah saya. Terima kasih untuk kesabaran, perhatian, pelukan, nasihat, dan segala bentuk kasih sayang yang diberikan tanpa pernah meminta balasan. Ibu adalah salah satu alasan terbesar saya mampu bertahan sampai di titik ini. Ketika saya merasa lelah, ragu, takut, atau ingin menyerah, selalu ada doa Ibu yang menjadi penguat. Skripsi ini menjadi salah satu bukti kecil dari doa dan pengorbanan Ibu yang begitu besar. Semoga Allah Swt. selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan umur yang penuh keberkahan.**
- ♥ **Kepada adik-adikku tercinta, Kaila Salsabila Putri dan Mondy. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh Pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu**

diberikan kepada penulis. Tumbuhlah lebih baik dan menjadi versi yang paling hebat, adikku.

- ♥ Terima kasih kepada seluruh dosen dan terkhusus Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Ibu Surismiati, S.Pd., M.Pd.
- ♥ Terima kasih yang tak terhingga kepada dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Prof. Houtman, M.Pd. dan Drs. Danto, M.Pd. atas ilmu, waktu, kesabaran, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan Bapak menjadi amal yang diridai Allah Swt. dan senantiasa diberikan kesehatan serta keberkahan.
- ♥ Untuk sahabatku: Ayu Wulandari, Intan Rosa, Nesti Anjani, Sarah Abso, Dia Agustina, Mildhya Amalia. Terima kasih telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan yang penuh kenangan ini. Semoga persahabatan dan segala kebaikan yang telah kita lalui menjadi kenangan indah yang selalu kita bawa di setiap langkah kehidupan.

ABSTRAK

Amanda, Novia 2026. *Analisis Fungsi Edukatif Alih Wahana Novel 2nd Miracle In Cell No.7 Ke Film Dalam Media Digital Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (1) Prof. Dr. Houtman, M.Pd. (2) Drs. Danto, M.Pd.

Kata kunci: edukatif, alih wahana, novel, film

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi edukatif yang terdapat dalam alih wahana novel *2nd Miracle in Cell No. 7* karya Goebahan R. dan Alfian N. Budiarto ke film *2nd Miracle in Cell No. 7* serta mengkaji pemanfaatannya dalam media digital untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kajian alih wahana sastra. Sumber data penelitian berupa novel *2nd Miracle in Cell No. 7* dan film *2nd Miracle in Cell No. 7*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, membaca novel secara intensif, menyimak film, serta mencatat bagian-bagian yang mengandung nilai edukatif. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai fungsi edukatif yang tetap dipertahankan maupun mengalami perubahan dalam proses alih wahana dari novel ke film. Fungsi edukatif tersebut meliputi nilai moral, nilai sosial, nilai kemanusiaan, nilai tanggung jawab, nilai kasih sayang, dan nilai kejujuran. Proses alih wahana menyebabkan adanya penambahan, pengurangan, dan variasi penyajian cerita yang disesuaikan dengan kebutuhan media film, namun tidak menghilangkan pesan-pesan edukatif yang menjadi inti cerita. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa novel dan film *2nd Miracle in Cell No. 7* memiliki potensi yang tinggi sebagai media digital pembelajaran Bahasa Indonesia karena mampu meningkatkan apresiasi sastra, pemahaman nilai karakter, serta keterampilan peserta didik dalam menganalisis karya sastra dan alih wahana. Dengan demikian, alih wahana novel *2nd Miracle in Cell No. 7* ke film tidak hanya berfungsi sebagai bentuk transformasi karya sastra, tetapi juga sebagai sarana edukatif yang relevan untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis media digital.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Analisis Fungsi Edukatif Alih Wahana Novel 2nd Miracle in Cell No. 7 ke Film dalam Media Digital untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia”* dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah Mulyadi dan Ibu Lidia, yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan moral maupun material, serta doa yang tiada henti kepada penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, kerja keras, dan cinta yang diberikan sehingga penulis dapat menempuh pendidikan hingga tahap ini.
2. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan fasilitas dan dukungan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
4. Prof. Dr. Houtman, M.Pd., Selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, kritik, serta saran yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

5. Drs. Danto, M.Pd., Selaku Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah memberikan masukan, motivasi, serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Surismiati, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Dosen-dosen yang mengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan disusunnya skripsi ini, semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan pahala dan hikmah dari Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya masukan, baik saran maupun kritik yang bersifat membangun dari semua pihak.

Akhir kata, semoga Allah Swt. selalu membalas segala budi baik kepada semua pihak yang telah berpartisipasi membantu berjalannya proses penyusunan skripsi ini. Aamiin.

Palembang, Agustus 2026

Penulis,

Novia Amanda

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Asumsi Penelitian.	5
F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian.....	6
G. Definisi Istilah.....	7
BAB II Kajian Pustaka.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian Alih Wahana	8
2. Bentuk-Bentuk Alih Wahana.....	10
3. Analisis Perbedaan dan Persamaan Struktur Naratif,Karakter dan Nilai Moral Antara Novel dan Film Miracle In Cell No7.	13
4. Pengertian Fungsi Edukatif.....	15
5. Pengertian dan Peran Media Digital Dalam Pembelajaran bahasa indonesia.....	18
6. Fungsi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Media Digital ...	19
7. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Alih Wahana Digital..	22

B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	26
BAB III Metode Penelitian	35
A. Metode Penelitian.....	35
B. Pendekatan dan jenis Penelitian.....	35
1. Pendekatan Penelitian.	35
2. Jenis penelitian.	36
C. Sumber Data.	37
1. Data Primer.	37
2. Data Sekunder.	38
D. Teknik Pengumpulan Data.	38
E. Teknik Analisis Data	39
F. Tahap-tahap Penelitian.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Sinopsis Novel “ <i>2nd Miracle In Cell No.7</i> ”	44
2. Sinopsis Film “ <i>2nd Miracle In Cell No.7</i> ”	44
3. Profil Sutradara Film “ <i>2nd Miracle In Cell No.7</i> ”	45
4. Penokohan Film “ <i>2nd Miracle In Cell No.7</i> ”	46
B. Temuan Analisis Data	51
C. Hasil Analisis Alih Wahana Novel ke Film Berdasarkan Pamusuk Eneste	98
D. Analisis Fungsi Edukatif dalam Novel dan Film “ <i>2nd Miracle In Cell No.7</i> ”	104
E. Pemanfaatan Film <i>2nd Miracle In Cell No.7</i> Sebagai Media Digital Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	110
F. Uraian Hasil Temuan Penelitian	111
BAB V PEMBAHASAN	114
BAB VI PENUTUP	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA.....	128
LAMPIRAN.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.....	44
Gambar 4.2.....	45
Gambar 4.3.....	46
Gambar 4.4.....	47
Gambar 4.5.....	47
Gambar 4.6.....	48
Gambar 4.7.....	48
Gambar 4.8.....	49
Gambar 4.9.....	49
Gambar 4.10.....	50
Gambar 4.11.....	50
Gambar 4.12.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal Skripsi
2. Usulan Judul Skripsi
3. Undangan Ujian Seminar Proposal
4. Daftar Hadir Seminar Proposal
5. Lembar Persetujuan Perbaikan Seminar Proposal
6. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi
7. Laporan Kemajuan Bimbingan
8. Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
9. Surat Permohonan Skripsi
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan memiliki peran sentral dalam pendidikan di Indonesia. Pembelajaran bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami dan menghargai budaya serta sastra Indonesia. Kurikulum Merdeka yang diterapkan dalam pendidikan saat ini menekankan pada pengembangan kompetensi peserta didik secara holistik, termasuk kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka bertujuan guna meningkatkan keterampilan berkomunikasi, pemahaman budaya, serta apresiasi terhadap karya sastra.

Analisis merupakan kegiatan untuk memahami dan menguraikan unsur-unsur pembangun karya secara mendalam agar makna dan pesan yang terkandung di dalamnya dapat diungkapkan secara utuh. (Rukhmana, 2022: 15), “analisis adalah suatu rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memahami dan menginterpretasikan informasi yang telah terkumpul melalui berbagai metode pengumpulan data. Proses ini mencakup penyaringan, perorganisasian, serta pengkategorian data agar dapat disajikan secara sistematis dan ditarik Kesimpulan yang relevan..” Dengan kata lain, analisis berfungsi sebagai sarana untuk menyingkap pesan, nilai moral, dan pandangan hidup yang ingin disampaikan pengarang melalui karyanya.

Sementara itu, karya sastra tidak hanya dinilai dari segi estetika atau keindahannya, tetapi juga memiliki fungsi edukatif. Secara sederhana, fungsi edukatif media pembelajaran peran media dalam mendidik peserta didik agar dapat berpikir kritis, memiliki pengalaman belajar yang bermakna, serta memperluas cakrawala berpikir peserta didik melalui proses pembelajaran (Wati, 2024:15), “fungsi edukatif karya sastra terletak pada kemampuannya

memberikan ajaran moral, memperhalus budi pekerti, dan membentuk kepribadian pembacanya melalui pengalaman batin yang disajikan dalam cerita.” Artinya, karya sastra memiliki nilai-nilai pendidikan yang dapat

menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sastra merupakan hasil kebudayaan yang dituntut adaptif mengikuti kemajuan teknologi dan perkembangan zaman. Salah satu tanda perkembangan dan kemajuan dalam kesusastraan Indonesia ialah bentuk karya sastra yang tidak lagi menjadi konvensional atau hadirnya proses alih wahana dalam publikasi produk sastra Indonesia. Alih wahana merupakan peralihan dari satu jenis karya seni ke jenis lainnya. Alih wahana menjadi salah satu bentuk perkembangan sastra yang berupa pengalihan dari suatu karya menjadi karya yang lain.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan pada kompetensi peserta didik untuk berbahasa dan berapresiasi sastra. Salah satu bentuk pengapresiasian sastra ialah alih wahana novel ke film sebagai materi pembelajaran di sekolah. Bila ditinjau dari segi tujuan pendidikan, pembelajaran sastra bertujuan untuk mengenalkan peserta didik pada makna yang terdapat dalam sebuah karya sastra dan mendorong peserta didik untuk menghayati kesan yang tersaji dalam sebuah karya sastra. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidik perlu mengasah kreativitas peserta didik namun dengan suasana belajar yang menarik dan mengesankan bagi peserta didik.

Pendidikan bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa secara terampil, efektif, dan apresiatif. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, pemilihan materi pembelajaran yang relevan dan menarik menjadi sangat krusial. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, media digital telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari siswa, termasuk dalam mengakses berbagai bentuk karya sastra.

Fenomena yang menarik adalah alih wahana sastra (transmediasi), yaitu proses perubahan bentuk atau medium karya sastra dari format aslinya (misalnya, novel, cerpen) ke format lain, khususnya media digital (misalnya, webtoon, podcast cerita, film pendek, atau aplikasi interaktif). Alih wahana ini tidak hanya mengubah format penyajian, tetapi juga berpotensi memengaruhi cara siswa memahami, mengapresiasi, dan berinteraksi dengan nilai-nilai,

unsur intrinsik, dan konteks kultural yang terkandung dalam karya sastra.

Penggunaan media digital sebagai sarana untuk menyajikan karya sastra melalui alih wahana menawarkan potensi edukatif yang signifikan. Media digital dapat meningkatkan motivasi belajar, memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan imersif, serta memfasilitasi pengembangan literasi digital siswa. Namun, di sisi lain, perlu dikaji secara mendalam bagaimana fungsi edukatif alih wahana sastra ini dapat dioptimalkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini hadir untuk menganalisis secara komprehensif efektivitas, tantangan, dan kontribusi fungsi edukatif dari alih wahana sastra dalam media digital sebagai sumber dan metode pembelajaran bahasa Indonesia.

Salah satu karya sastra yang menarik untuk dikaji dari segi alih wahana adalah *2nd Miracle in Cell No.7*. Karya ini merupakan pengembangan dari kisah populer *Miracle in Cell No.7* yang diadaptasi ke berbagai versi film di beberapa negara, termasuk Indonesia. Novel *2nd Miracle in Cell No.7* menghadirkan nilai-nilai kemanusiaan, kasih sayang, keadilan, dan pengorbanan yang kuat. Ketika karya ini dialihwahanakan ke bentuk film, terjadi transformasi naratif, visual, dan emosional yang memberi pengalaman baru kepada penonton.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, kajian alih wahana dapat memberikan kontribusi penting, terutama dalam mengembangkan kemampuan apresiasi sastra, berpikir kritis, dan literasi media siswa. Melalui analisis fungsi edukatif dari proses alih wahana novel *2nd Miracle in Cell No.7* ke filmnya, pendidik dapat menemukan cara kreatif dalam memanfaatkan media sastra dan film sebagai sumber belajar yang bermakna. Selain itu, kajian ini juga dapat menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai moral dan kemanusiaan yang terkandung dalam karya sastra.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berupaya untuk menganalisis fungsi edukatif alih wahana dari novel *2nd Miracle in Cell No.7* ke bentuk film dalam konteks media digital pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga dapat

memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan metode pembelajaran sastra yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Pemilihan judul Analisis Fungsi Edukatif Alih Wahana Novel 2nd Miracle In Cell No 7 ke Film dalam Media Digital untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia didasari oleh relevansinya dengan perkembangan media digital yang semakin berperan penting dalam dunia pendidikan. Kajian ini menarik karena menggabungkan aspek sastra, film, dan teknologi pembelajaran. Proses alih wahana dari novel ke film memberikan peluang untuk melihat bagaimana nilai-nilai kemanusiaan dan moral yang terkandung dalam karya sastra dapat disampaikan secara visual dan emosional kepada penonton. Selain itu, karya 2nd Miracle in Cell No.7 memiliki nilai edukatif tinggi yang sesuai untuk pembentukan karakter dan empati siswa. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, analisis ini dapat memperkaya pendekatan

apresiasi sastra berbasis media digital yang lebih interaktif dan kontekstual. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya mengembangkan strategi pembelajaran sastra yang kreatif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan era digital.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana alih wahana novel 2nd Miracle in Cell No.7 ke film?
- 2) Bagaimana fungsi edukatif yang muncul dari alih wahana novel 2nd Miracle in Cell No.7 ke film dalam konteks media digital?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Mendeskripsikan alih wahana dari novel 2nd Miracle in Cell No.7 ke film.
- 2) Mengidentifikasi fungsi edukatif yang terkandung dalam proses alih wahana tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan, baik dalam ranah teoretis maupun praktis, terkait analisis fungsi edukatif alih wahana sastra dalam media digital untuk pembelajaran bahasa

Indonesia.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini akan memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang studi alih wahana (transmedia studies) dengan fokus khusus pada aspek pedagogis dan edukatifnya, menawarkan kerangka baru mengenai bagaimana perubahan medium narasi (dari cetak ke digital) memengaruhi transfer pengetahuan dan pemahaman sastra. Selain itu, penelitian ini juga menjadi landasan teoretis untuk merumuskan model-model pembelajaran sastra yang lebih adaptif dan kontemporer, sesuai dengan tuntutan zaman, sekaligus turut memperkaya kajian literasi digital yang terintegrasi dengan apresiasi sastra.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Bagi guru bahasa Indonesia, hasil penelitian ini akan memberikan panduan konkret mengenai pemilihan materi alih wahana sastra digital yang berkualitas dan relevan, serta menyediakan strategi pengajaran inovatif untuk mengintegrasikan media digital secara efektif guna mengatasi kejenuhan belajar siswa.

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan minat mereka terhadap sastra karena disajikan melalui medium yang akrab (media digital), sehingga membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual terhadap unsur sastra dan nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Selanjutnya, bagi sekolah dan pengembang kurikulum, temuan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan penting dalam perumusan kebijakan terkait pengadaan sumber belajar berbasis TIK dan pengembangan kurikulum yang adaptif. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini berfungsi sebagai landasan awal dan acuan yang kuat untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai dampak media baru pada berbagai aspek pembelajaran bahasa dan sastra.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar yang menjadi landasan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, asumsi yang digunakan antara

lain:

1. Novel 2nd Miracle in Cell No. 7 dan film adaptasinya memiliki keterkaitan cerita karena merupakan hasil proses alih wahana dari teks sastra ke media audiovisual.
2. Alih wahana dari novel ke film tidak hanya mengubah bentuk media, tetapi juga memengaruhi penyampaian nilai edukatif kepada penonton atau peserta didik.
3. Media digital mempermudah akses siswa terhadap karya sastra dalam bentuk film sehingga berpotensi mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia.
4. Film adaptasi dapat digunakan sebagai media pembelajaran sastra yang membantu pemahaman unsur intrinsik, nilai moral, dan pesan edukatif.
5. Fungsi edukatif dalam karya sastra maupun film dapat dianalisis melalui aspek bahasa, karakter, alur cerita, serta nilai sosial dan moral yang terkandung di dalamnya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian bertujuan untuk membatasi pembahasan agar penelitian lebih terarah dan tidak meluas. Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi:

1. Lingkup Penelitian
 - a. Penelitian difokuskan pada kajian alih wahana dari novel 2nd Miracle in Cell No. 7 ke film adaptasinya.
 - b. Analisis penelitian hanya meninjau fungsi edukatif yang terdapat dalam novel dan film, bukan aspek teknis produksi film seperti sinematografi, editing, atau teknik pengambilan gambar secara mendalam.
 - c. Objek penelitian meliputi:
 - 1) alur cerita,
 - 2) tokoh dan penokohan,
 - 3) konflik,
 - 4) nilai moral,
 - 5) nilai sosial,
 - 6) serta pesan pendidikan yang terkandung dalam novel dan film.

- d. Media digital dalam penelitian ini dibatasi pada pemanfaatan film sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia.
- e. Penelitian dikaitkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek apresiasi karya sastra dan pemahaman nilai-nilai edukatif.
- f. Pendekatan penelitian menggunakan kajian sastra dan pendidikan secara kualitatif deskriptif.

2. Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian hanya menggunakan satu objek kajian, yaitu novel dan film *2nd Miracle in Cell No. 7*, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada seluruh karya alih wahana lainnya.
- b. Analisis fungsi edukatif dilakukan berdasarkan interpretasi peneliti terhadap isi novel dan film sehingga bersifat kualitatif dan memiliki keterbatasan subjektivitas.
- c. Penelitian tidak menguji secara eksperimen efektivitas penggunaan film terhadap peningkatan hasil belajar siswa di kelas.
- d. Kajian media digital dibatasi pada pemanfaatan film sebagai media pembelajaran, bukan pada analisis teknologi digital atau platform distribusi secara teknis.
- e. Perbedaan bentuk media antara novel dan film memungkinkan adanya pengurangan, penambahan, atau perubahan adegan yang dapat memengaruhi hasil analisis nilai edukatif.

G. Definisi Istilah

- 1. Analisis adalah Sebuah kegiatan penyelidikan, penguraian, atau pemecahan suatu subjek, objek, atau data yang kompleks menjadi komponen-komponen yang lebih kecil, terpisah, dan terperinci, untuk kemudian dipelajari hubungan antar komponen tersebut dan ditafsirkan maknanya, demi mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, menemukan sebab-akibat, serta menarik kesimpulan yang tepat.
- 2. Alih Wahana Sastra (Transmediasi): Proses transformasi dan adaptasi karya sastra (novel, cerpen, puisi) dari medium aslinya (umumnya cetak) ke dalam format medium digital yang berbeda (seperti webtoon, podcast naratif, atau film pendek digital). Dalam konteks ini, alih wahana merujuk

pada produk narasi digital yang ditujukan sebagai materi ajar.

3. Fungsi Edukatif: Peran dan dampak positif yang dapat diukur dari penggunaan alih wahana sastra dalam media digital terhadap pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Indonesia.
4. Media Digital: Platform atau sarana elektronik berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang membutuhkan perangkat digital (komputer, smartphone, tablet) dan koneksi internet, yang digunakan sebagai medium penyajian hasil alih wahana sastra. Contohnya meliputi webtoon, aplikasi podcast, atau konten video naratif di YouTube.
5. Pembelajaran Bahasa Indonesia: Proses interaksi antara guru dan siswa di jenjang pendidikan formal yang bertujuan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum bahasa Indonesia, dengan fokus pada aspek pembelajaran sastra dan empat keterampilan berbahasa. Karya Sastra: Karya seni yang menggunakan bahasa sebagai medium utama (seperti novel, cerpen, atau puisi), yang menjadi sumber atau bahan baku utama . yang kemudian mengalami proses alih wahana ke dalam bentuk media digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto, Ridho. (2022). "Analisis Adaptasi dan Nilai Edukatif dalam Film Adaptasi Indonesia." *Jurnal Semiotika Media*, 5(1), 60–72.
- Bluestone, G. (1957). *Novels into Film*. Berkeley: University of California Press.
- Damono, S. D. (2012). *Alih Wahana Sastra*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Eneste, P. (1991). *Novel dan Film*. Ende, Flores: Nusa Indah.
- Hasanah, Ummu. (2020). "Fungsi Edukatif dalam Sastra Anak Indonesia." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 155–168.
- Husna, S. A., & Agustina, E. S. (2024). Alih Wahana Film ke Novel Sebagai Salah Satu Materi Ajar Bahasa Indonesia di Sekolah. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 20, 275–283.
- Ikramullah, M. (2021). Alih Wahana Film dan Novel Susah Sinyal. *Jurnal Bahasa dan Sastra Modern*, 8(2), 60–70.
- Lee, J., & Arifianto, R. (2025). *Exploring Cultural Adaptation of Miracle in Cell No.7: Korean and Indonesian Versions*. Seoul: Global Media Press.
- Maretha, N. D., Junal, & Ulfa, M. (2023). Alih Wahana Novel "Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi" Karya Boy Candra ke dalam Film "Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi". *Jurnal Sastra Aksara*, 9(2).
- Moses, F. (2022). Alih Wahana dalam Sastra. *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud*.
- Nugroho, A. (2023). Alih Wahana Novel ke Film Cinta Laki-Laki Biasa. *Jurnal Kajian Sastra dan Media*, 11(1), 40–50.
- Padusukma, Y., Meliasanti, F., & Sutri, S. (2021). Kajian Alih Wahana Novel Layar Terkembang karya Sutan Takdir Alisjahbana ke dalam Siniar Layar Terkembang serta Implikasinya sebagai Materi Ajar SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(2), 168–179.
- Pratiwi, Dian. (2022). "Nilai dan Fungsi Edukatif dalam Karya Sastra sebagai Media Pendidikan." *Jurnal Literasi Pendidikan*, 4(1), 45–56.
- Purwadi, E., Agustina, E., & Canrhas, A. (2025). Nilai Religius dan Nilai Sosial Dalam Materi Pembelajaran sastra (Cerpen). *Jurnal Ilmiah Korpus*, 2(2), 1-15
- Purwaningsih, Endah. (2020). "Alih Wahana sebagai Media Pembelajaran

- Bahasa Indonesia di Era Digital." *Jurnal Diksi Pendidikan*, 8(1), 24–33.
- Ratuliu, Y. A., & Mustofa, T. A. (2024). Interpretasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Indonesia Miracle In Cell No.7. Ideguru: *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(1), 600-609.
- Setiawati, Rara Rezky. (2020). "Alih Wahana sebagai Strategi Pengembangan Sastra dalam Pendidikan." *Jurnal Widyaparwa*, 48(2), 120–134.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suryaman, M. (2021). Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Digital. *Bandung: Alfabeta*.
- Ubaidil, F. (2024). Alih Wahana Film Yuni Sutradara Kamila Andini ke dalam Novel Yuni dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Literasi Edukasi*, 12(1), 75–85.
- Wahid, F. I., Warno, J., & Muhyidin, A. (2023). Alih Wahana Novel Mariposa ke Dalam Film Sebagai Media Pembelajaran Sastra. *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1).
- Wahyudi, A., Hayati, K. N., & Juhana. (2025). Pengembangan dan Evaluasi Media Game Edukatif Dalam Meningkatkan Pengenalan Karir dan Keaktifan siswa SD. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 52-63
- Wulandari, M. S. (2021). "Pemanfaatan Film Hasil Alih Wahana sebagai Sumber Belajar Sastra." *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(3), 201–213.
- Yuliarti, Y., Riansi, E. S., & Sultoni, A. (2024). Peran Media Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Dimensi Kognitif, Emosional, dan Perilaku. GERAM: *Jurnal Riset Pendidikan Bahasa dan Sastra* 12(2).